

## ABSTRAK

Kulit bayi yang sensitif rentan terhadap masalah kesehatan kulit, seperti halnya ruam popok. Pemakaian popok yang terlalu lama membuat suasana area genitalia menjadi lembab dan panas yang berakibat ruam popok. Berdasarkan hasil wawancara, 6 bayi dengan lama pemakaian popok dispossible > 6 jam mengalami ruam popok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian popok dengan kejadian ruam popok pada bayi 0-12 bulan di BPS Ari Suprpti desa Tenggulunan Candi Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan dan bayi usia 0-12 bulan sebesar 43 responden dan besar sampel sebesar 39 responden yang di dapat dengan *simpel random sampling*. Variabel independen adalah lama pemakaian popok dan variabel dependen adalah kejadian ruam popok. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan ( ) = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (64,1%) responden menggunakan popok terlalu lama , dan sebagian besar (51,3%) responden mengalami kejadian ruam popok. Uji *chi square* didapatkan hasil  $< = 0,00 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara lama pemakaian popok dengan kejadian ruam popok pada bayi 0-12 bulan.

Kesimpulan penelitian ini adalah semakin lama pemakaian popok pada bayi akan menimbulkan ruam popok. Diharapkan petugas kesehatan memberikan informasi tentang waktu pemakaian popok yang baik agar kesehatan dan kebersihan kulit bayi terjaga.

**Kata Kunci :** Lama pemakaian popok, Ruam popok